

**LITERATUR REVIEW GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Nurlismi Subbe
1910104097**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

LITERATUR REVIEW GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh:
Nurlismi Subbe
1910104097**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

Gambaran kejadian anemia pada ibu hamil

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
NURLISMI SUBBE
1910104097

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan



Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing

: NURUL MAHMUDAH, S.ST., M.Keb

18 November 2020 14:02:25



LITERATUR REVIEW GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL¹

Nurlismi Subbe², Nurul Mahmudah³

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan disuatu Negara. Menurut WHO (*World Health Organization*), 20% dari 515.000 kematian maternal diseluruh dunia disebabkan oleh anemia. Separuh dari kematian ibu disebabkan oleh perdarahan. Dua pertiga dari semua kasus perdarahan pasca persalinan terjadi pada ibu tanpa faktor resiko yang diketahui sebelumnya, dua pertiga kematian akibat perdarahan tersebut adalah dari jenis retensio plasenta dan atonia uteri. Anemia mengganggu kesehatan dan kesejahteraan pada ibu hamil dan meningkatkan resiko ibu dan bayi. Anemia mempengaruhi setengahnya satu miliar wanita usia reproduksi diseluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Penelitian ini merupakan penelitian *literature riview* yang dimana bahwa dijelaskan *literature riview* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan yang akan dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Study ini menggunakan artikel maupun jurnal dalam kurun waktu 10 tahun terakhir antara tahun 2010-2020. Saat pencarian jurnal ditemukan sekitar 56.400 hasil di google biasa sekitar 70,900 hasil di google di scoller kemudian di perkecil kembali dengan kata kata kunci anemia didapatkan hasil sekitar 7.850 hasil (0,04 dtk), kejadian anemia pada ibu hamil didapatkan hasil sekitar 9.080 hasil (0,08 detik) Hasil literature review menunjukkan bahwa gambaran kejadian yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil yaitu umur ibu, umur kehamilan, paritas, dan jarak kehamilan. terdapat hubungan umur ibu, umur kehamilan, paritas dan jarak kehamilan. Dengan diterapkan skripsi ini dapat meningkatkan penanganan masalah kejadian anemia pada ibu hamil dan terus mengikuti ilmu terbaru untuk meningkatkan pelayanan kebidanan sesuai dengan standarnya. Hasil skripsi ini dapat dijadikan bahan bacaan serta sumber informasi bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam mengetahui gambaran kejadian anemia pada Ibu Hamil

Kata Kunci : Anemia, Ibu Hamil
Daftar Pustaka : 10 Jurnal, 1 Skripsi, 8 Artikel, 10 Buku
Jumlah Halaman : ix Halaman Depan, 33 Halaman, 2 Tabel, 1 Gambar, 3 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen pembimbing Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

LITERATURE REVIEW THE OVER VIEW OF ANEMIA IN PREGNANCY.¹

Nurlismi Subbe², Nurul Mahmudah³

ABSTRACT

Maternal mortality rate (MMR) is an indicator of the success of health services in a country. In accordance with WIIO (World Health Organization), 20% of the 515,000 maternal deaths in the worldwide are due to anemia. Half of maternal deaths are caused by bleeding. Two thirds of all cases of postpartum hemorrhage occur in mother without any previously known risk factors, two thirds of deaths due to these bleeding. The forms of bleeding are the types of retention of the placenta and uterine atony. Anemia disrupts the health and well-being of pregnant women and accrues the risk for both mother and baby. Anemia affects half of a billion women age of reproductive age in the worldwide. It aimed to discover the description that was associated with anemia in pregnancy. This study used was a literature review. The literature review is a description of the theory, findings and other research materials that obtained from reference materials and it will be used as the basis for research activities to compile a clear framework from the formulations of the problem that want to be examined by the researcher. This study used articles and journals in the last 10 years between 2010-2020. When searching for journals, 56,400 results were found on regular google, around 70,900 results were found on google scholar, then, it was re-minimized with the keyword of anemia, the results were around 7,850 results (0.04 seconds), the incidence of anemia in pregnancy was around 9,080 results (0.08 seconds). The results of the literature review indicated that the overview of events associated with anemia in pregnancy is maternal age, gestational age, parity and pregnancy spacing. There are the relationship between maternal age, gestational age, parity and pregnancy spacing. By implementing this undergraduate thesis, it can improve in overcoming the issue of anemia in pregnancy and keep abreast of the newest knowledge to improve midwifery services according to its standards. The results of this undergraduate thesis can be used as reading material and resources for students and the society to know the overview of anemia in pregnancy.

Keywords : Anemia, Pregnant Women

References : 10 journals, 1 thesis, 8 web, 10 books

Total of Pages : ix Front Pages, 33 Pages, 2 Tables, 1 Image, 3 Attachments



¹Undergraduate Thesis-Title

²A student of Midwifery Program, Ap

³The advisor at the Faculty of Health

"I, Yusparizal, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. St. Manyar Sakti, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com, November 07, 2020. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

PENDAHULUAN

Dampak yang terjadi pada anemia kehamilan yang tidak segera ditangani dapat mengakibatkan meningkatnya resiko keguguran, pematurlitas atau bayi berat badan lahir rendah bahkan bisa mengakibatkan kematian akibat dari perdarahan,(Prawirohardjo, 2016) kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh Usia ibu hamil,paritas,jarak kehamilan,status gizi.(Hidayati & Andyarini, 2018).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan disuatu Negara. Menurut WHO (*World Health Organization*), 20% dari 515.000 kematian maternal diseluruh dunia disebabkan oleh anemia. Separuh dari kematian ibu disebabkan oleh perdarahan. Dua pertiga dari semua kasus perdarahan pasca persalinan terjadi pada ibu tanpa faktor resiko yang diketahui sebelumnya, dua pertiga kematian akibat perdarahan tersebut adalah dari jenis retensio plasenta dan atonia uteri. Anemia mengganggu

kesehatan dan kesejahteraan pada ibu hamil dan meningkatkan resiko ibu dan bayi. Anemia mempengaruhi setengahnya satu miliar wanita usia reproduksi diseluruh dunia (WHO, 2014).

Data dari World Health Organization (WHO) 2010, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9%) (Riskesmas, 2018). Penurunan angka kematian ibu di Indonesia sudah terjadi dalam beberapa tahun terakhir akan tetapi penurunan tersebut dinilai masih sangat lambat (Wilopo, 2010).

Di Indonesia Angka kematian ibu mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012.dibandingkan tahun 2007 angka kematian ibu adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Hal itu berarti 99% ibu yang meninggal disebabkan karena kehamilan dan persalinan dan masih jauh dari target

penurunan AKI 68 per 100.000 kelahiran tahun 2030 (profil kesehatan Indonesia,2018). Tingginya angka kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama yaitu perdarahan,hipertensi dalam kehamilan dan infeksi.(profil kesehatan Indonesia, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *literature riview* yang dimana bahwa dijelaskan *literature riview* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan yang akan dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Yang digunakan untuk mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ibu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika kolerasi antara fenomena atau faktor dengan adanya faktor efek dari hal tersebut . (Notoatmodjo, 2018)

Variable penelitian:

Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel yaitu gambaran kejadian anemia pada ibu hamil

Jalannya penelitian :

Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah :

- a. Melakukan konsultasi judul penelitian ke dosen pembimbing.
- b. Kemudian melakukan bimbingan Bab I, Bab II, Bab III
- c. Setelah selesai menyusun proposal penelitian dan mendapatkan persetujuan selanjutnya seminar proposal.
- d. Revisi proposal dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
- e. Melakukan etik penelitian di Universitas „Aisyiyah untuk mendapatkan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

- a. Penelusuran jurnal melalui elektronik data base yaitu melalui google scholar yang diawali dengan penentuan topik dan kata kunci untuk pencarian artikel jurnal. Jurnal dipilih dengan menetapkan batasan atau filter 10 tahun terakhir yaitu pada tahun 2010-2020 yang dapat di akses melalui fulltext dalam format pdf. Tipe penelitian dalam jurnal meliputi

analitik, deskriptif, cross sectional, case control, kuantitatif yang membahas tentang gambaran kejadian Anemia pada ibu hamil

- b. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci tertentu. Pencarian diawali dengan menggunakan kata kunci (Anemia) didapatkan hasil sebanyak 70.900 jurnal. Kemudian dilakukan skrining lagi dengan menggunakan kata kunci (Anemia pada Ibu hamil), didapatkan sebanyak 9.080 jurnal. Untuk mempersempit topik yang dicari maka kata kunci dispesifikan lagi menjadi (Gambaran Kejadian Anemia pada Ibu Hamil) ditemukan hasil sebanyak 7.850 jurnal.
- c. Selama proses pencarian jurnal tidak ditemukan jurnal yang sama persis dengan seluruh variabel yang akan diteliti. Sehingga dilakukan skrining yang sejenis pada jurnal maupun artikel berdasarkan kriteria yang masih ada hubungannya dengan variabel yang akan diteliti.
- d. Dari proses skrining tersebut didapatkan 10 jurnal nasional

dengan variabel yang masih ada hubungannya dengan tujuan penelitian. Jurnal yang terpilih untuk di review adalah yang didalamnya terdapat tema Gambaran kejadian anemia pada ibu hamil

- e. Untuk memilih 10 jurnal tersebut, peneliti menggunakan kriteria inklusi yaitu ibu bersalin yang mengalami Anemia dengan variabel penelitian yang berisi Usia, Umur kehamilan, paritas, dan jarak kehamilan.
- f. Seluruh jurnal yang ditemukan kemudian ditelaah dan di susun secara sistematis sesuai dengan panduan penyusunan literature review.

3. Tahap Akhir

- a. Menyimpulkan hasil literature review
- b. Penyusunan BAB IV dan BAB V, setelah itu melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- c. Setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing, peneliti mengikuti ujian skripsi.
- d. Setelah selesai ujian skripsi, peneliti melakukan perbaikan.

e. Pengesahan skripsi oleh dosen pembimbing, dosen penguji, TIM skripsi, Ketua Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan dan Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan.

f. Mencetak hasil penelitian dalam bentuk hard copy dan soft copy kemudian dikumpulkan ke pihak perpustakaan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor ibu dan janin pada kejadian anemia pada ibu hamil. Analisis data dilakukan dengan melakukan literatur review pada 10 jurnal terkait dengan penelitian ini. Sebanyak 10 jurnal yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik. Diantaranya sebanyak 1 jurnal menggunakan penelitian deskriptif, sebanyak 7 jurnal menggunakan pendekatan secara cross sectional, sebanyak 2 menggunakan case control, dan 1 retrospektif mengambil data sekunder dengan melihat data rekam medik, kriteria jurnal yang digunakan di dalamnya terdapat Usia

ibu, Umur kehamilan, Paritas, Jarak kehamilan.

Berdasarkan literature review bahwa 10 jurnal yang dianalisis yaitu keseluruhan jurnalnya membahas tentang Gambaran Kejadian Anemia pada Ibu Hamil:

Berdasarkan jurnal 1,2,3,4,7,8,10 Kejadian Anemia dengan Usia Ibu Menyatakan hasil yang seragam bahwa mayoritas ibu mengalami Anemia yang berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Hal ini sejalan dengan teori (Proferawati, 2011 dalam Widayati 2018) Seorang ibu hamil jika berusia <20 tahun dapat menyebabkan kompetisi makanan antara janin dan ibunya yang masih dalam proses pertumbuhan dan adanya pertumbuhan hormonal yang terjadi selama kehamilan, serta wanita yang hamil dalam usia muda relative belum siap untuk memperhatikan lingkungan yang diperlukan untuk pertumbuhan janin. kehamilan pertama wanita berusia diatas 35 tahun juga akan mempunyai penyulit persalinan dan mulai terjadinya penurunan fungsi-fungsi organ reproduksi dan cenderung

mengalami anemia disebabkan karena pengaruh turunnya cadangan zat besi dalam tubuh akibat masa fertilisasi.

Menurut pendapat (Astria 2017 dalam Vevi Gusnidarsih 2019) bahwa usia merupakan faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya anemia pada kehamilan. Fungsi alat reproduksi wanita yang sehat dan aman untuk hamil adalah pada usia 20 tahun sampai 35 tahun. Apabila seorang wanita hamil pada usia kurang dari 20 tahun maka rentan terjadinya anemia. Hal ini disebabkan pada usia ini fungsi reproduksi belum optimal dan juga pada usia ini emosi dan mental ibu masih labil yang dapat mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan gizi selama hamil. Sedangkan ibu hamil diatas usia 35 tahun juga rentan terjadi anemia karena terkait dengan pengaruh dari imunitas atau penurunan daya tahan tubuh sehingga rentan terjadinya penyakit dan mudah terkena infeksi selama hamil.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yunita 2011. yang menyatakan bahwa ibu hamil yang

mengalami anemia berada pada umur yang berisiko yaitu usia dibawah 20 tahun dan usia lebih dari 35 tahun (Kedokteran, Katolik, and Mandala 2014).

Berdasarkan jurnal 3,4,9 menunjukkan hasil yang sejalan bahwa ibu yang mengalami Anemia terjadi pada umur kehamilan Trimester II dan III sejalan dengan teori menurut (World Health Organization dalam Tessa Sjahriani 2016) Prevalensi ibu hamil yang mengalami Anemia defisiensi fe sekitar 35-37% yang semakin meningkat seiring dengan bertambah usia kehamilan.

Menurut (Sin sin,2008 dalam Susianty 2016).Wanita hamil cenderung terkena anemia pada trimester III karena pada masa ini janin menimbun cadangan zat besi untuk dirinya sendiri sebagai persediaan bulan pertama setelah lahir atau kadar Hb dibawah 11 gr% (Sin sin, 2008).

Penelitian ini di dukung oleh Penelitian(Tessa sjahiani 2016) yang mengatakan bahwa di dapatkan usia kehamilan terbanyak ada pada TM III

yaitu sebanyak 25 responden (51%) ibu yang mengalami anemia dengan p-value 0,000.

Berdasarkan jurnal 2,3,5,6,8,9 kejadian anemia pada paritas sejalan dengan teori Menurut (Wahyuddin dalam Ariyani 2016) Paritas merupakan jumlah anak lahir hidup dan mati. Setiap persalinan akan terjadi pendarahan kurang lebih 400cc. Keadaan tersebut menyebabkan penurunan cadangan zat besi. Jika zat gizi dan zat besi ibu tidak tersuplai sesuai kebutuhan tubuh ibu maka dapat berdampak terhadap anemia. terdapat kecenderungan, jika semakin banyak jumlah kelahiran (paritas), maka akan semakin tinggi angka kejadian anemia.

Menurut (Saifuddin 2007 dalam Amalia dkk 2016) mengungkapkan paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Pada paritas tinggi lebih dari 3 mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi di dibandingkan dengan paritas rendah.

Penelitian ini di perkuat oleh Hasil penelitian (Qudsiah 2013 dalam Amaliah dkk) yang melakukan

penelitian di Puskesmas Bangerayu Kecamatan Genuk Kota Semarang tentang hubungan paritas ibu dengan kejadian anemia. Dimana usia responden secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki paritas resiko tinggi dengan kejadian anemia sebanyak 57,9% responden sedangkan paritas resiko rendah dengan kejadian anemia sebanyak 42,1% dari 127 responden mendapatkan hasil p-value $\leq \alpha (0,05)$ berarti ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia.

namun berbeda dengan jurnal 7 penelitian Widayati dkk dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Kelurahan Candirejo Ungaran Barat Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Candirejo mengalami anemia dan tergolong primigravida sebesar 100 % sedangkan yang paling sedikit tidak mengalami anemia dan juga tergolong primigravida. Hasil pengolahan data yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai p sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan

antara paritas dengan kejadian anemia di kelurahan Candirejo.

Berdasarkan jurnal 7,10 menunjukkan hasil yang sejalan dengan teori (Ammirudin, 2007 dalam Widaayati dkk 2018) Jarak kehamilan yang terlalu dekat menyebabkan ibu mempunyai waktu singkat untuk memulihkan kondisi rahimnya agar mampu kembali ke kondisi sebelumnya. Ibu hamil dengan jarak yang terlalu dekat beresiko terjadi anemia dalam kehamilan karena cadangan zat besi ibu hamil belum pulih. Hal ini menyebabkan kebutuhan zat besi untuk keperluan janin yang dikandungnya semakin berkurang.

Menurut penelitian (Tanziha, Utama, and Rosmiati 2016 dalam gusnidarsih dkk 2019) yang menyatakan bahwa ibu hamil yang mempunyai jarak kehamilan kurang dari 2 tahun beresiko 2,3 kali terkena anemia. Jarak kehamilan sangat penting untuk diperhatikan karena jarak kehamilan yang kurang dari 2 tahun dapat mempercepat terjadinya anemia pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat (Nurhidayati RD 2013). yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan

jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat menyebabkan anemia. Hal ini terjadi karena kondisi ibu yang belum terlalu pulih sehingga pemenuhan kebutuhan asupan zat gizi untuk tubuh ibu kurang optimal. Jika asupan gizi selama hamil tidak mencukupi maka dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan energi kronik dan bisa menyebabkan ibu mengalami anemia

KETERBATASAN PENELITIAN

Untuk literature review ini ditemukan keterbatasan peneliti yang digunakan dalam menganalisis atau sebagai pembuktian kebenaran bahwa beberapa faktor penyebab mengakibatkan Anemia pada kehamilan. Selain itu, juga keterbatasan dalam mencari jurnal yang sulit ditemukan seperti dalam pencarian jurnal yang hanya tersedia dalam bentuk publikasi atau kurang lengkapnya baik dalam teori yang dijelaskan ataupun hasil penelitian sebelumnya, sehingga terdapat kesulitan pada saat dilakukan pembahasan dan menganalisis. Adapun jurnal yang ditemukan tidak masuk dalam kriteria peneliti dan biasanya jurnal yang ditemukan juga mempunyai variabel yang masih sedikit serta tahun terbit jurnal lebih dari 10 tahun terakhir.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis mengenai gambaran Kejadian Anemia pada Ibu Hamil yaitu :

1. Usia ibu berpengaruh terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil karena kejadian Anemia terbanyak ditemukan pada kelompok Umur <20 dan >35 tahun di banding dengan umur 20-35 tahun.
2. Umur kehamilan memiliki peluang terhadap kejadian Anemia karena mayoritas terjadi pada kehamilan trimester II dan III di banding dengan trimester I.
3. Paritas berpengaruh terhadap kejadian Anemia karena mayoritas terbanyak ditemukan pada resiko tinggi >3 dibanding dengan resiko rendah.
4. Jarak Kehamilan berpengaruh terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil karena kejadian anemia terbanyak di temukan <2 Tahun di banding dengan >2 Tahun.

B. SARAN

Berdasarkan dari pembahasan yang dianalisis, untuk mencega terjadinya

Anemia maka ibu harus memperhatikan beberapa penyebab Anemia pada kehamilan. Diantaranya Usia Ibu, umur Kehamilan, paritas, jarak kehamilan,

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk hal-hal apa saja yang telah di teliti sehingga dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya serta dapat memperdalam penyebab terjadinya ruptur perineum

DAFTAR PUSTAKA

Candra, F., Junita, D., & Fatmawati, T. Y. (2019, 09 23). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. p. 2.

Dinkes D.I.Y. (2013, 09 23). Retrieved 07 21, 2020, from ADP Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta: <https://pusdatin.kemkes.go.id/>

Fatimah, & Hadija et al. (2011). pola konsumsi dan kadar hemoglobin pada ibu hamil dikabupaten maros. *makara kesehatan* , 31-36.

Hidayati, & Dian, L. A. (2018). Faktor Yang Berhubungan Anemia Di Wilayah Kerja Kelurahan Candirejo Ungaran Barat

- Kabupaten Semarang. *Indonesian Jurnal Of Midwivery (IJM) Vol 1:No 1* , 21-23
- Hidayati, I., & Andyarini, E. N. (2018). Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Fakultas psikologi dan kesehatan UIN sunan Ampel Surabaya. *Journal of Health Science and prevention*, 1-2.
- Kintan, D. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta* , 1-3.
- Lubis , F. Z. (2011). Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Angka Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Rumah Sakit Moh. Hoesin Palembang. 6.
- Perdana, A. N., & Syaifudin. (2012). Hubungan Manusia dengan Anemia dalam Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. *Ejournal Unisayogya* , 8-9.
- profil kesehatan Indonesia*. (2018). Retrieved from https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- wilayah Kerja Puskesmas Gaja Mada Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Universitas Indonesia* , 1-3.
- S. A., R. A., & Putri, S. U. (2016). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit BARI Palembang. *Jurnal Kesehatan, Volume VIII, nomor 3* , 392-393.
- Susianty. (2017). Hubungan Usia Kehamilan dan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawaesi Tenggara. *Politeknik Kesehatan Kendari* , 36-39.
- Syafiq. (2018). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Depok: Departemen Gizi dan Kesmas.
- Tri, W. W., & Suharni. (2015). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu hamil. *Ejournal Unisayogya* , 5-6.
- T. s., & V. F. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan kejadian anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Vol 5* , 112-113.
- V. G. (2019). Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia

Klinis Selama Kehamilan . *Jurnal*

Asuhan Ibu & Anak , 39-40.

Wardani, A. I. (2016). Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Status Gizi Anak Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta* , 1.



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta